

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembahasan implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 4 Kediri tahun pelajaran 2015/2016 , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 4 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 sudah diterapkan.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti adalah membuat mengikuti workshop kurikulum 2013 dan MGMPS dan membuat RPP. Mengenai pelaksanaan penilaian autentik dapat dilihat dari hasil wawancara dan dokumentasi, adapun teknik penilaian yang di gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Teknik Penilaian Sikap meliputi observasi, penilaian diri dan penilaian teman sejawat, sedangkan jurnal tidak terapkan
- b. Teknik Penilaian Pengetahuan yaitu dengan tes tulis, tes lisan dan UH, UTS, UAS
- c. Teknik Penilaian Keterampilan meliputi tes praktik/unjuk kerja, produk, proyek dan portofolio

Evaluasi yang di lakukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti dalam pembelajaran adalah dengan melaksanakan remedial dan pengayaan,

sedangkan evaluasi pelaksanaan penilaian autentik di SMPN 4 Kediri sudah berjalan namun belum maksimal, dilihat dari perencanaan penilaian yang ada di RPP dan pemahaman guru.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 4 Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.
 - a. Faktor pendukungnya implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Kediri adalah sebagai berikut:
 - 1) Beberapa tenaga pendidik PAI dan Budi Pekerti memiliki kualifikasi guru berkompeten, sehingga akan mempengaruhi kinerja guru
 - 2) Sarana prasarana lengkap sehingga mendukung pelaksanaan penilaian autentik dapat berjalan lancar
 - 3) Memiliki tenaga kependidikan khusus bagian operator penilaian
 - 4) Memiliki program workshop setiap tahun pelajaran baru dan forum MGMPS
 - b. Faktor penghambatnya implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran PAI di SMPN 4 Kediri adalah sebagai berikut:
 - 1) Paradigma tenaga pendidik PAI dan Budi Pekerti yang akan pensiun tidak mau menerima perubahan penilaian.
 - 2) Ketidakjujuran siswa penilaian diri dan penilaian teman sejawat

B. Saran

1. Untuk sekolah agar melaksanakan pendampingan yang lebih terhadap pelaksanaan penilaian autentik pada yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Untuk guru PAI dan Budi Pekerti di harapkan bisa melakukan penilaian autentik lebih maksimal lagi sesuai dengan kurikulum 2013, memperbaiki perencanaan penilaian yang ada di RPP dan mengembangkan penilaian sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian.
3. Untuk siswa hendaknya lebih meningkatkan jiwa siswa/siswi yang senantiasa gigih dalam mencari ilmu dan mengagungkan akhlakul karimah sehingga proses pembelajaran dan penilaian yang melibatkan siswa dapat berjalan dengan semestinya.
4. Untuk peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan terhadap adanya penelitian lanjutan, Sehingga penelitian ini dapat terus berlanjut dan terus bisa dilakukan pembenahan terkait segala aspek yang ada dalam penelitian ini.